

Lembar Pengantar Ujian Akhir Semester Final Examination Cover Sheet

Nama Mahasiswa	Vicky Darmana
Student Name	
NIM Mahasiswa	: 03081220038
Student ID	
Nama Mata Kuliah Course Name	Sistem Informasi
Kelas	22SI2 (Regular/Retake)*: Regular
Class	
Dosen :	Bapak BONNARTY STEVEN SILALAHI, S.Th, M.Th
Lecturer / Tutor	
Tanggal Penyerahan	13 desember 2022
Submission Date	

Saya menyatakan bahwa asesmen ujian akhir semester ini adalah merupakan karya saya sendiri, dan belum diserahkan untuk keperluan nilai kredit akademik di institusi lain, dan menyatakan bahwa penilai dapat mempergunakannya untuk:

I declare that this Final Examination Assessment item is my own work, and has not been submitted for academic credit elsewhere, and acknowledge that the assessor of this item may, for the purpose of assessing this item

- a. Memperbanyak hasil penilaian ujian akhir semester ini dan memberikan salinannya kepada pihak terkait lainnya dalam Universitas; dan/atau
 Reproduce this final examination assessment item and provide a copy to another member of the University; and/or,
- b. Menyerahkan salinan dari hasil penilaian ujian akhir semester ini kepada layanan pemeriksaan plagiarisme (untuk disimpan sebagai arsip dalam pemeriksaan plagiarisme di masa mendatang) Communicate a copy of this final examination assessment item to a plagiarism checking service (which may then retain a copy of the final examination assessment item on its database for the purpose of future plagiarism checking).
- c. Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami Peraturan Universitas sehubungan dengan Pelanggaran Akademik Mahasiswa I certify that I have read and understood the University Rules in respect of Student Academic Misconduct.

Ditanda tangani oleh (Isi Nama Mahasiswa)	· Vicky Darmana		
Signed by (Write down Student Name)			
Tanggal	13 desember 2022		
Date	-		

*Pilih salah satu/Select one



Final Exam: Organizational Behavior Movie Analysis

Manajemen & Perilaku Organisasi

Nama Mahasiswa : Vicky Darmana NIM : 03081220038

Email Mahasiswa : 03081220038@student.uph.edu

Judul Film : Coach Carter (2005)

Durasi Film : 136 menit

Aspek Perilaku Organisasi

Film ini menceritakan tentang seorang alumni pemain basket terbaik di Richmond dan mendapatkan tawaran menjadi coach di sekolah lamanya yaitu Richmond. Coach Carter sangat tertarik dengan tawaran tersebut karena ingin mengubah pandangan orang terhadap Richmond sekolah yang memiliki nilai akademik yang rendah dan tim basket yang lemah lalu mengubah para pemain menjadi pribadi yang lebih baik tidak seperti orang di kota Richmond pada umumnya seperti masuk penjara di umur 18 tahun dan melakukan kriminalitas. Oleh karena itu Coach Carter membuat sebuah kontrak yang berisi para pemain harus memiliki IPK 2.3, harus selalu memakai jas dan dasi disaat pertandingan dan harus selalu hadir di kelas,lalu Coach menyuruh para guru untuk memberikan laporan penilaian setiap bulan agar melihat perkembangan nilai para pemain. Coach Carter melatih para pemain dengan sangat keras lalu mereka menjadi tim basket tak terkalahkan di SMA dengan rekor memenangkan pertandingan sebanyak 16 kali berturut turut yang awalnya hanya memenangkan 4 pertandingan. Ditengah ketenaran mereka Coach Carter tiba tiba mengunci lapangan agar pemain tidak dapat bermain dan bertanding dikarenakan para pemain tidak memenuhi persyaratan yang tertera di kontrak oleh karena itu semua orang protes kepada Coach Carter tetapi Coach tetap bersikeras untuk tidak membuka lapangan tersebut sampai dimana mereka memenuhi kontrak dan akhirnya mereka berhasil memenuhi kontrak dan Kembali bertanding. Lalu mereka mendapatkan penawaran ke playoff dan melawan tim terkuat di negara bagian mereka. Meskipun mereka kalah Coach tetap memotivasi mereka untuk tetap semangat dan menjadi pribadi yang lebih baik sekarang pandangan orang terhadap Richmond telah berbeda menjadi tim basket yang kuat dan memiliki akreditas yang tinggi dan kini para pemain mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah mereka dan mengejar mimpi mereka menjadi pemain basket professional.

Dalam film ini kita bisa mendapatkan beberapa poin penting menurut para ahli dan dari ppt pembelajaran :

• Dalam menit ke 9 terdapat <u>Leadership</u> yang bagus Coach Carter melatih dan mendidik anak dengan sangat keras untuk menuntun mereka untuk mencapai tujuan mereka yaitu memenangkan pertandingan ia menerapkan prinsip <u>Path-Goal Theory menurut Martin Evans pada tahun 1970(pertemuan 11 slide 13)</u>. Lalu gaya kepemimpinan Coach sangat mencerminkan <u>Authentic Leadership menurut Avolio et al pada tahun 2004(pertemuan 11 slide 18)</u> karena Coach Carter menunjukkan bahwa aku lah yang memimpin tim ini dan bertidak tegas kepada pemain untuk mengikuti prinsipnya jika ada yang tidak setuju mengikuti prisipnya ia boleh keluar dari tim karena ia pemimpin yang berterus terang dan terbuka. Dari kepemimpinan Coach Carter mereka menjadi tim tak terkalahkan di SMA dengan mencetak

rekor dan membuahkan hasil yang bagus oleh karena itu semua orang menjadi percaya kepada Coach Carter dan mengikuti prinsipnya

- Dalam menit 41 terdapat <u>Teamwork</u> mereka membantu teman mereka yang menjalani hukuman push up dan lari lapangan karena membantah Coach mereka Bersama sama untuk meringankan hukuman temannya
- Dalam menit ke 51 terdapat Motivasi <u>Teori Kebutuhan menurut McClelland pada tahun</u>
 1961(pertemuan 6 slide 10) terdapat 3 poin yaitu :
 - Need For Achievement → Coach memotivasi mereka untuk berusaha keras agar mencapai tujuan mereka dan berhasil untuk memenangkan pertandingan
 - Need For Power → Coach ingin mengubah pribadi mereka menjadi pribadi yang lebih baik ,memperbaiki nilai akademik mereka dan memotivasi mereka agar tidak mengarah ke jalan yang salah
 - Need For Affiliation → Coach menginginkan seluruh tim untuk memliki hubungan yang baik tanpa adanya pertengkaran karena di dalam tim basket hubungan yang baik sangatlah penting untuk menjaga solidaritas dan kerja sama yang bagus

Dengan poin ini Coach tidak mau mereka hanya sukses di bidang basket melainkan sukses di bidang lainnya seperti di bidang akademis dan sukses di kehidupan kedepannya

- Dalam menit 70 terdapat TeamWork dan Komunikasi <u>Self Managed menurut Cormier pada tahun 1985(pertemuan 10 slide 6)</u> karena di dalam tim basket semua pemain sangat terkait dan saling bergantung satu sama lain dan mereka menerapkan <u>lateral communication</u> (pertemuan 9 slide 10) karena mereka memiliki komunikasi dan team work yang bagus mereka berhasil memenangkan pertandingan yang awalnya tertinggal 6 point dengan sisa waktu 1 menit 20 detik lalu mereka membalikkan keadaan dan memenangkat tournament dan mencetak rekor menang 16 kali tanpa kalah. Di dalam Tim basket <u>Team Composition</u> (pertemuan 10 slide 11) sangatlah penting karena kita harus mengetahui potensi dan kemampuan anggota masing-masing,menempatkan mereka diposisi yang sesuai dengan skill mereka dan mengetahui kepribadian mereka,
- Dalam menit 106 saat Coach Carter disidang oleh kepala sekolah karena lapangan basket di gembok karena nilai mereka yang jelek dan sering tidak hadir di kelas mereka mendengarkan penjelasan dari Coach bahwa ia ingin mengubah hidup para pemain ke jalan yang benar dan pribadi yang lebih baik . oleh karena itu mereka menerapkan <u>Goal-Settings Theory menurut Edwin Locke pada tahun 1978(pertemuan 6 slide 14-15)</u> karena mereka sama sama memiliki tujuan yang sama dan mengejar tujuan ataupun karir mereka kedepannya mereka jadi termotivasi untuk belajar meningkatkan nilai akademis mereka yang jelek dan tidak bolos sekolah lalu nilai mereka mengalami peningkatan dan lapangan dibuka Kembali dan mereka Kembali bertanding.
- Dalam menit 128 Coach dengan jiwa <u>Leadership</u> yang baik memotivasi mereka meskipun kalah melawan tim terkuat di negara bagian agar tetap bersemangat dan tidak putus asa